Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Arumbai
Published by: Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Pattimura
Volume 2 Nomor 1 April 2024 (36-48)
e-ISSN: 3026-2151
Journal homepage: https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/arumbai

Pelatihan Revisi Visi Misi Berdasarkan Raport Pendidikan Bagi Guru SD Inpres Lateri

Training on Revising Vision and Mission Based on Educational Report for Teachers of SD Inpres Lateri

Geradin Rehatta[1*], Silvia Manuhuttu[1], Theodora Florence Tomasoa[1]
[1]Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pattimura Ambon, Indonesia
***Correspondence Address:** E-mail: rehata76@gmail.com

DOI: https://doi.org/10.30598/arumbai.vol2.iss1.pp36-48

Article Info
Article history:
Received: 19-05-2025
Revised: 17-2025
Accepted: 10-07-2025
Published: 30-08-2025

ABSTRAK

Pelatihan revisi visi dan misi sekolah dasar berdasarkan analisis rapor pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan efektivitas tata kelola sekolah. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memperkuat kapasitas guru dalam menyusun visi dan misi yang relevan, kontekstual, dan berorientasi pada perbaikan mutu pendidikan. Penelitian menggunakan pendekatan partisipatif melalui tahapan sosialisasi, analisis data rapor pendidikan, workshop, dan pendampingan implementasi. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman guru terhadap konsep visi dan misi serta kemampuan menerapkannya dalam rencana kerja dan praktik pembelajaran. Selain itu, keterlibatan aktif guru dan pemangku kepentingan meningkatkan rasa memiliki terhadap perubahan yang terjadi di sekolah. Pelatihan ini juga menciptakan model kolaboratif antara dosen, guru, dan masyarakat sekolah dalam membangun budaya reflektif dan inovatif.

Kata kunci: pelatihan guru, revisi visi dan misi, peningkatan mutu pendidikan

ABSTRACT

Training on revising the vision and mission of elementary schools based on educational report analysis plays a vital role in improving teaching quality and institutional management. The purpose of this activity is to strengthen teachers' capacity to formulate relevant, contextual, and quality-oriented vision and mission statements. The study employed a participatory approach involving stages of socialization, data analysis, workshops, and implementation mentoring. The findings revealed a significant increase in teachers' understanding of the vision and mission concept and their ability to integrate them into work plans and learning practices. Moreover, active involvement of teachers and stakeholders enhanced a sense of ownership toward institutional change. This training also fostered a collaborative model among lecturers, teachers, and school communities to build a reflective and innovative culture.

Keywords: teacher training, vision and mission revision, educational quality improvement

To cite this article: Rehatta, G., Manuhuttu, S., & Tomasoa, T. F. (2024). Pelatihan Revisi Visi Misi Berdasarkan Raport Pendidikan Bagi Guru SD Inpres Lateri. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Arumbai*. 2(1), 36-48. https://doi.org/10.30598/arumbai.vol2.iss1.pp36-48

Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Pengenalan tentang tujuan dan pentingnya pelatihan revisi visi dan misi bagi guru sekolah dasar adalah langkah penting dalam memahami peran serta guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam kepada para guru tentang signifikansi dari visi dan misi sekolah dalam mengarahkan kegiatan pendidikan, serta memberikan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk melakukan revisi visi dan misi secara efektif berdasarkan evaluasi rapor pendidikan. Dalam konteks ini, penting untuk menjelaskan secara menyeluruh mengapa revisi visi dan misi menjadi langkah yang sangat relevan dan krusial bagi kemajuan pendidikan di tingkat dasar. Visi dan misi merupakan landasan utama yang memberikan arah dan tujuan bagi setiap sekolah, termasuk sekolah dasar (Olusola et al., 2022). Visi menggambarkan gambaran ideal tentang apa yang ingin dicapai oleh sekolah dalam jangka panjang, sedangkan misi adalah pernyataan yang menggambarkan cara bagaimana sekolah akan mencapai visi tersebut (Ransom & Vlachopoulos, 2021). Kedua elemen ini menjadi pondasi bagi perencanaan dan pengambilan keputusan di tingkat sekolah (Lang & Lopers-Sweetman, 2017), serta menjadi pedoman bagi seluruh stakeholder dalam menjalankan aktivitas pendidikan (Chaudhry, 2019). Oleh karena itu, revisi visi dan misi tidak hanya merupakan tugas administratif belaka, namun juga merupakan refleksi dari perubahan dan perkembangan yang terjadi di lingkungan sekolah dan masyarakat sekitarnya (Olusola et al., 2022).

Pentingnya pelatihan revisi visi dan misi bagi guru sekolah dasar juga tercermin dalam peran strategis guru sebagai agen perubahan di sekolah (Kivirand et al., 2022). Sebagai ujung tombak dalam proses pembelajaran, guru memiliki peran yang sangat signifikan dalam menjalankan visi dan misi sekolah serta mengintegrasikannya ke dalam kurikulum dan aktivitas pembelajaran sehari-hari (K. Gurley et al., 2014). Oleh karena itu, pelatihan ini memberikan kesempatan kepada para guru untuk memahami secara mendalam visi dan misi sekolah, menganalisis secara kritis keberhasilan dan kelemahan implementasinya, serta merumuskan strategi perbaikan yang relevan dan efektif (Vaughn et al., 2021). Selain itu, pelatihan revisi visi dan misi juga memiliki tujuan yang lebih luas dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan (Mombourquette, 2017). Melalui pembaruan dan penyempurnaan visi dan misi, sekolah dapat menyesuaikan diri dengan dinamika perubahan dalam masyarakat dan tuntutan zaman, serta mengantisipasi tantangan-tantangan baru dalam dunia pendidikan (Ransom & Vlachopoulos, 2021). Dengan visi dan misi yang jelas dan relevan, sekolah dapat memotivasi seluruh anggota komunitas sekolah untuk bekerja secara kolaboratif dalam mencapai tujuan bersama, serta meningkatkan kepercayaan dan dukungan dari masyarakat (So & Park, 2022). Selain itu, revisi visi dan misi yang dilakukan secara partisipatif melalui pelatihan ini juga dapat meningkatkan rasa memiliki dan keterlibatan guru terhadap perubahan di sekolah (Areljung et al., 2021). Dengan melibatkan guru secara aktif dalam proses perumusan dan implementasi visi dan misi, akan tercipta rasa kepemilikan yang lebih kuat dan motivasi yang tinggi untuk berkontribusi dalam mencapai tujuan sekolah (Kneen et al., 2020). Hal ini dapat menciptakan lingkungan kerja yang positif dan kolaboratif, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam penyelenggaraan pendidikan.

Dalam konteks globalisasi dan revolusi industri 4.0, peran pelatihan revisi visi dan misi juga menjadi semakin penting dalam menyiapkan guru dan sekolah untuk menghadapi tantangan dan peluang baru dalam dunia pendidikan. Revisi visi dan misi tidak hanya mencakup aspek kurikuler, namun juga perlu memperhatikan aspek pengembangan karakter, pembelajaran berbasis teknologi, dan persiapan siswa untuk menghadapi tuntutan dunia kerja yang semakin kompleks (S. Agrawal et al., 2021). Oleh karena itu, pelatihan ini juga bertujuan untuk membekali guru dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk menghadapi perubahan yang terus-menerus dalam dunia pendidikan (Liu, 2023). Dengan demikian, pengenalan tentang tujuan dan pentingnya pelatihan revisi visi dan misi bagi guru sekolah dasar merupakan langkah

awal yang penting dalam mempersiapkan para guru untuk menjadi pemimpin dan inovator dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah (Sulastri et al., 2021). Melalui pelatihan ini, diharapkan para guru dapat memahami pentingnya visi dan misi sebagai panduan dalam menjalankan tugas pendidikan (Mombourquette, 2017), serta memiliki kompetensi dan keterampilan yang diperlukan untuk mengadaptasi visi dan misi tersebut sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan di lingkungan sekolah dan masyarakat (D. K. Gurley et al., 2015).

Konsep pengabdian masyarakat dalam konteks pendidikan mencerminkan peran aktif institusi pendidikan, seperti sekolah dan perguruan tinggi, dalam berinteraksi dan berkontribusi positif terhadap masyarakat di sekitarnya (Sugawara et al., 2023). Pengabdian masyarakat tidak hanya melibatkan proses pengajaran di dalam kelas, tetapi juga melibatkan upaya untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam memecahkan masalah sosial, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, dan memajukan pembangunan yang berkelanjutan (Bernardo et al., 2012). Dalam pembahasan ini, akan dikembangkan penjelasan lebih lanjut mengenai konsep pengabdian masyarakat dalam pendidikan, termasuk relevansinya dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan memperkuat hubungan antara institusi pendidikan dan masyarakat (Saud, 2020). Pengabdian masyarakat dalam konteks pendidikan memiliki akar filosofis yang kuat dalam konsep pelayanan dan tanggung jawab sosial (Muwanguzi et al., 2023). Ini tercermin dalam peran penting yang dimainkan oleh lembaga-lembaga pendidikan untuk memberikan kontribusi yang positif bagi masyarakat di sekitarnya (Spânu et al., 2024). Dalam hal ini, pengabdian masyarakat tidak hanya dipahami sebagai kegiatan sukarela atau kegiatan tambahan di luar lingkup kurikulum, tetapi sebagai bagian integral dari misi dan tujuan lembaga pendidikan untuk menciptakan perubahan positif dalam masyarakat (Bernardo et al., 2012).

Rumusan masalah dalam pengabdian masyarakat ini adalah refleksi dari tantangan dan kebutuhan yang dihadapi oleh sekolah dasar dan masyarakat di sekitarnya. Beberapa masalah yang mungkin muncul dan perlu dipecahkan melalui pengabdian masyarakat ini antara lain:

a. Evaluasi Visi dan Misi yang Tidak Relevan: Banyak sekolah dasar yang belum mengevaluasi visi dan misi secara berkala berdasarkan evaluasi rapor pendidikan. Akibatnya, visi dan misi tersebut mungkin tidak lagi relevan dengan perkembangan dan kebutuhan aktual sekolah dan masyarakatnya.
b. Rendahnya Kualitas Pembelajaran: Masalah terkait dengan rendahnya kualitas pembelajaran di sekolah dasar dapat menjadi dampak dari ketidaksesuaian antara visi dan misi sekolah dengan realitas pendidikan. Kurangnya penyesuaian kurikulum dan program pembelajaran dengan visi dan misi yang tidak tepat dapat menghambat pencapaian tujuan pendidikan.
c. Rendahnya Partisipasi Masyarakat: Tidak adanya keterlibatan dan partisipasi aktif masyarakat dalam proses pendidikan juga dapat menjadi masalah yang signifikan. Kurangnya pemahaman tentang visi dan misi sekolah atau kurangnya kesempatan untuk berkontribusi dalam perumusannya dapat mengurangi dukungan dan motivasi masyarakat terhadap sekolah.

Dengan masalah ini, diharapkan pengabdian masyarakat dalam pelatihan revisi visi dan misi bagi guru sekolah dasar dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi pembangunan pendidikan dan kesejahteraan masyarakat di tingkat lokal.

METODE

Persiapan Awal

Identifikasi Kebutuhan

Melalui analisis hasil rapor pendidikan, dapat memperoleh wawasan penting tentang kinerja sekolah dasar dan kebutuhan yang perlu ditangani. Adanya tren penurunan nilai siswa dalam mata pelajaran tertentu menandakan adanya potensi kekurangan dalam metode pengajaran atau relevansi kurikulum. Dalam kasus ini, revisi kurikulum atau pengembangan strategi pengajaran yang lebih efektif dapat

diperlukan. Selanjutnya, evaluasi kinerja guru yang menunjukkan ketidaksesuaian antara metode pengajaran dan kebutuhan siswa mencerminkan perlunya pelatihan tambahan untuk meningkatkan keterampilan pedagogis guru. Pelatihan ini dapat membantu guru menyajikan materi dengan cara yang lebih menarik dan efektif, sesuai dengan gaya belajar siswa. Sementara itu, kepuasan rendah dari siswa atau orang tua bisa mengisyaratkan adanya ketidakcocokan antara harapan dan pengalaman yang dialami di sekolah. Ini menunjukkan pentingnya memperbaiki komunikasi antara sekolah dan orang tua serta mengidentifikasi kebutuhan yang mungkin belum terpenuhi dari perspektif siswa.

Selain itu, evaluasi program-program ekstrakurikuler yang ditawarkan juga perlu dipertimbangkan. Program-program ini haruslah relevan dan bermanfaat bagi siswa, sehingga memperbaiki kepuasan terhadap pengalaman sekolah secara keseluruhan. Melalui analisis yang cermat terhadap hasil rapor pendidikan, sekolah dapat mengidentifikasi area perbaikan yang spesifik dan merancang strategi perbaikan yang tepat sesuai dengan kebutuhan. Dengan melibatkan seluruh stakeholder, termasuk guru, siswa, orang tua, dan staf sekolah lainnya, serta dengan merumuskan strategi yang sesuai, sekolah dapat bergerak maju menuju pencapaian tujuan pendidikan yang lebih baik. Dengan demikian, sekolah dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih bermakna dan efektif bagi siswa, serta berkontribusi positif terhadap pengembangan masyarakat secara keseluruhan.

Penyusunan Rencana Pelatihan

Penyusunan rencana pelatihan merupakan langkah penting dalam memastikan pelaksanaan pengabdian masyarakat yang efektif dan berhasil. Kegiatan pelatihan ini dengan melibatkan Guru SD sebanyak 13 orang yang dilaksanakan di SD Inpres Lateri Kecamatan Teluk Ambon Baguala Kota Ambon pada tanggal 17 Februari 2024. Berikut adalah rencana pelatihan untuk mengajarkan guru sekolah dasar tentang revisi visi dan misi berdasarkan analisis hasil rapor pendidikan:

1. Tujuan Pelatihan:

a. Memahami pentingnya revisi visi dan misi sekolah dasar dalam meningkatkan kualitas pendidikan.
b. Menguasai keterampilan dalam melakukan analisis hasil rapor pendidikan untuk mengidentifikasi kebutuhan perbaikan.
c. Merumuskan visi dan misi yang relevan dan bermakna berdasarkan evaluasi rapor pendidikan.
d. Meningkatkan keterampilan pedagogis guru dalam mengintegrasikan visi dan misi ke dalam kegiatan pembelajaran.

2. Materi Pelatihan:

a. Pengenalan tentang pentingnya visi dan misi dalam pendidikan.
b. Teknik analisis hasil rapor pendidikan untuk mengidentifikasi kebutuhan perbaikan.
c. Prinsip-prinsip penyusunan visi dan misi yang efektif.
d. Strategi untuk mengkomunikasikan visi dan misi kepada seluruh stakeholder.
e. Pengembangan keterampilan pedagogis guru dalam mengintegrasikan visi dan misi ke dalam rencana pembelajaran.

3. Metode Pelatihan:

a. Ceramah singkat untuk pengenalan konsep dan prinsip dasar.
b. Diskusi kelompok untuk mendiskusikan hasil analisis rapor pendidikan dan menyusun rencana perbaikan.
c. Studi kasus untuk mempraktikkan penyusunan visi dan misi yang relevan.
d. Simulasi atau permainan peran untuk melatih kemampuan komunikasi dan presentasi guru.
e. Praktek langsung di kelas untuk mengimplementasikan visi dan misi dalam kegiatan pembelajaran.

4. Jadwal Pelatihan:

Hari 1: Pengenalan konsep visi dan misi, analisis hasil rapor pendidikan, dan diskusi kelompok.
Hari 2: Penyusunan visi dan misi sekolah dasar, studi kasus, dan simulasi.
Hari 3: Pelatihan keterampilan pedagogis guru, praktek langsung di kelas, dan evaluasi.

Rencana pelatihan ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam kepada guru tentang pentingnya revisi visi dan misi sekolah dasar berdasarkan hasil analisis rapor pendidikan. Dengan melibatkan berbagai

metode pembelajaran yang interaktif dan relevan, diharapkan pelatihan ini dapat membantu guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar.

Penyusunann Tim Pelatihan

Penyusunan tim pelatihan terdiri dari Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unpatti Ambon merupakan pilihan yang tepat dan strategis dalam rangka pelatihan revisi visi dan misi bagi guru sekolah dasar. Dosen-dosen dari Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unpatti Ambon memiliki keahlian akademis yang solid dalam bidang pendidikan ekonomi dan pengalaman praktis yang luas dalam melatih dan mendidik mahasiswa. Mereka telah mendapatkan pendidikan tinggi dan telah terbiasa dengan berbagai metode pengajaran yang efektif. Selain itu, para dosen ini juga aktif terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat di wilayah tersebut dan memiliki pemahaman yang mendalam tentang kondisi pendidikan di tingkat dasar, tantangan yang dihadapi oleh guru, dan kebutuhan yang harus dipenuhi dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Keterlibatan dalam pengabdian masyarakat telah memungkinkan untuk bekerja langsung dengan sekolah-sekolah dasar dan masyarakat lokal untuk mengidentifikasi masalah-masalah utama dan merumuskan solusi yang tepat.

Keahlian dalam bidang ekonomi juga akan membawa perspektif yang berharga dalam mengintegrasikan aspek-aspek ekonomi ke dalam revisi visi dan misi sekolah dasar sehingga dapat membantu guru dalam memahami pentingnya pendidikan ekonomi dalam konteks pendidikan holistik dan berkelanjutan. Dosen-dosen ini juga memiliki pengetahuan yang baik tentang situasi lokal dan kebutuhan unik dari wilayah Ambon, sehingga dapat merancang program pelatihan yang sesuai dengan konteks lokal dan memberikan solusi yang relevan dan efektif. Dengan demikian, tim pelatihan yang terdiri dari Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unpatti Ambon akan mampu memberikan pelatihan yang berkualitas dan berdampak positif bagi guru sekolah dasar di wilayah tersebut. Keahlian dalam bidang pendidikan ekonomi, pengalaman praktis dalam pengajaran, keterlibatan dalam pengabdian masyarakat, dan pengetahuan tentang konteks lokal akan menjadi aset berharga dalam memastikan kesuksesan pelatihan revisi visi dan misi tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pelatihan

Sosialisasi Tujuan Pelatihan

Sosialisasi tujuan pelatihan merupakan langkah kunci dalam memastikan partisipasi yang maksimal dari peserta. Pengenalan yang jelas dan menyeluruh tentang tujuan pelatihan akan membantu peserta memahami pentingnya pelatihan dan bagaimana dapat berkontribusi dalam mencapai tujuan tersebut. Pertama-tama, penting untuk menjelaskan secara komprehensif mengenai tujuan pelatihan. Hal ini meliputi menyampaikan pentingnya revisi visi dan misi sekolah dasar dalam meningkatkan kualitas pendidikan, serta mengapa pelatihan ini diperlukan bagi para guru. Peserta perlu memahami bahwa tujuan utama dari pelatihan adalah untuk memberi alat dan pengetahuan yang diperlukan untuk meningkatkan praktik pengajaran, serta mengintegrasikan visi dan misi sekolah ke dalam setiap aspek pembelajaran. Selanjutnya, peserta perlu diberikan pemahaman yang jelas tentang apa yang diharapkan selama pelatihan. Ini termasuk menguraikan hasil yang diharapkan dari pelatihan, seperti kemampuan untuk melakukan analisis hasil rapor pendidikan, kemahiran dalam merumuskan visi dan misi yang efektif, dan kemampuan untuk mengimplementasikan visi dan misi tersebut dalam pembelajaran sehari-hari.

Selain itu, penting juga untuk menyampaikan manfaat yang akan diperoleh oleh peserta sebagai hasil dari pelatihan ini. Ini bisa mencakup peningkatan keterampilan pengajaran, peningkatan pemahaman tentang pentingnya visi dan misi sekolah, dan kemampuan untuk berkontribusi secara positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Selama sosialisasi, peserta juga harus diberikan kesempatan untuk berbagi harapan, kekhawatiran, atau pertanyaan terkait pelatihan. Hal ini akan membantu membangun rasa kepemilikan dan keterlibatan yang lebih besar dari peserta dalam proses pelatihan. Dengan

memastikan bahwa peserta memiliki pemahaman yang jelas tentang tujuan pelatihan, harapan sebagai peserta, manfaat yang diperoleh, dan kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam proses pelatihan, diharapkan akan lebih termotivasi dan terlibat sepenuhnya dalam pelatihan. Hal ini akan berkontribusi pada efektivitas dan kesuksesan keseluruhan dari program pelatihan revisi visi dan misi untuk guru sekolah dasar.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan dan Workshop Revisi Visi Misi Bagi Guru SD Inpres Lateri

Pengantar Materi

Pengantar materi mengenai pentingnya revisi visi dan misi berdasarkan evaluasi rapor pendidikan memiliki peran yang krusial dalam mempersiapkan peserta untuk memahami konteks dan urgensi dari pelatihan tersebut. Penting untuk mengembangkan penjelasan yang komprehensif dan meyakinkan tentang perlunya revisi visi dan misi berdasarkan hasil evaluasi rapor pendidikan. Pertama-tama, peserta perlu dipandu untuk memahami bahwa visi dan misi sekolah bukanlah sekadar pernyataan formalitas, tetapi merupakan landasan yang mendasari semua kegiatan dan keputusan di sekolah. Dengan demikian, revisi visi dan misi menjadi penting karena mencerminkan arah dan identitas sekolah yang diinginkan. Evaluasi rapor pendidikan memberikan gambaran tentang kinerja sekolah, kekuatan, dan kelemahan yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu, revisi visi dan misi menjadi instrumen yang efektif untuk menanggapi temuan evaluasi ini dan memandu sekolah menuju perbaikan yang berkelanjutan. Selanjutnya, peserta perlu menyadari bahwa revisi visi dan misi harus didasarkan pada data yang terkumpul dari evaluasi rapor pendidikan, bukan hanya pada asumsi atau keinginan semata. Ini menekankan pentingnya analisis yang cermat terhadap hasil evaluasi dan interpretasi yang akurat terhadap temuan yang ditemukan. Visi dan misi yang baru harus menggambarkan aspirasi sekolah yang realistis dan dapat dicapai berdasarkan konteks dan sumber daya yang tersedia.

Pengantar materi juga harus menyoroti bahwa revisi visi dan misi yang berhasil akan membawa dampak positif yang signifikan bagi sekolah dan seluruh stakeholder. Ini bisa termasuk peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa, peningkatan kinerja akademik, peningkatan kepuasan siswa, orang tua, dan staf, serta peningkatan reputasi sekolah di komunitas lokal.

Dengan memberikan pemahaman yang kuat tentang urgensi dan manfaat dari revisi visi dan misi berdasarkan evaluasi rapor pendidikan, pengantar materi akan membantu mempersiapkan peserta secara mental dan emosional untuk menerima materi pelatihan dengan maksimal. Ini akan menciptakan dasar yang kokoh untuk pembelajaran yang efektif dan berarti selama pelatihan, serta memastikan bahwa peserta dapat mengimplementasikan konsep yang dipelajari ke dalam praktik di sekolah dasar.

Analisis Rapor Pendidikan.

Analisis rapor pendidikan adalah langkah penting dalam memahami kinerja sekolah dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Panduan yang komprehensif dalam menganalisis hasil rapor pendidikan akan membantu peserta pelatihan untuk mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang proses ini dan mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu diperbaiki. Pertama-tama, peserta perlu dipandu untuk memahami jenis data yang terdapat dalam rapor pendidikan, seperti data nilai siswa, angka kelulusan, tingkat ketidakhadiran, atau hasil evaluasi kinerja guru dan juga perlu memahami cara membaca dan menginterpretasi data ini dengan benar, termasuk memperhatikan tren atau pola yang mungkin muncul. Selanjutnya, peserta perlu diberikan kerangka kerja untuk menganalisis data secara sistematis. Ini bisa termasuk langkah-langkah seperti mengidentifikasi tren atau pola yang signifikan, membandingkan kinerja sekolah dengan standar atau target yang ditetapkan, dan mengevaluasi penyebab atau faktor yang mungkin mempengaruhi hasil. Selama analisis, peserta juga perlu diajak untuk mempertimbangkan berbagai aspek yang memengaruhi kinerja sekolah, seperti faktor internal (misalnya, kualitas pengajaran, manajemen sekolah) dan faktor eksternal (misalnya, kondisi ekonomi, dukungan komunitas). Ini membantu untuk mendapatkan pemahaman yang holistik tentang konteks sekolah dan faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi hasil.

Selain itu, penting untuk mengidentifikasi area-area kritis yang memerlukan perbaikan dan merumuskan rekomendasi yang spesifik dan bermanfaat. Ini dapat melibatkan menyusun strategi untuk meningkatkan kualitas pengajaran, mengimplementasikan intervensi yang ditujukan untuk meningkatkan kinerja siswa, atau merancang program pengembangan profesional untuk guru. Panduan ini juga harus menekankan pentingnya melibatkan seluruh stakeholder dalam proses analisis, termasuk guru, siswa, orang tua, dan staf sekolah lainnya. Dengan melibatkan semua pihak yang terlibat, sekolah dapat mendapatkan wawasan yang lebih komprehensif tentang masalah yang dihadapi dan mendapatkan dukungan yang diperlukan untuk melaksanakan perubahan yang diperlukan. Dengan memberikan panduan yang komprehensif dalam menganalisis hasil rapor pendidikan, peserta pelatihan akan dapat mengembangkan keterampilan analitis yang kuat dan memahami pentingnya data dalam pengambilan keputusan pendidikan. Hal ini akan memungkinkan untuk merumuskan strategi perbaikan yang tepat dan efektif, serta berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di sekolah dasar.

Workshop Revisi Visi dan Misi

Workshop Revisi Visi dan Misi merupakan kesempatan penting bagi peserta untuk terlibat secara aktif dalam merumuskan ulang visi dan misi sekolah berdasarkan hasil evaluasi rapor pendidikan. Workshop ini dirancang sebagai kegiatan interaktif yang memungkinkan peserta untuk berkolaborasi, berbagi ide, dan merumuskan visi dan misi yang relevan dan bermakna bagi sekolah. Pertama-tama, workshop dimulai dengan sesi pengenalan yang membahas pentingnya revisi visi dan misi berdasarkan hasil evaluasi rapor pendidikan. Peserta diberikan pemahaman tentang peran visi dan misi dalam membimbing arah dan identitas sekolah, serta bagaimana evaluasi rapor pendidikan dapat menjadi landasan untuk perubahan ini. Selanjutnya, peserta dibagi menjadi kelompok kecil yang dipimpin oleh fasilitator. Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi hasil evaluasi rapor pendidikan dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang kebutuhan perbaikan yang ditemukan serta juga diajak untuk berdiskusi tentang nilai-nilai inti, tujuan,

dan aspirasi sekolah. Sesi berikutnya adalah sesi brainstorming, di mana setiap kelompok diminta untuk menghasilkan gagasan dan ide tentang visi dan misi yang baru berdasarkan temuan evaluasi rapor pendidikan. Peserta didorong untuk berpikir kreatif dan berani dalam mengeksplorasi kemungkinan-kemungkinan baru untuk masa depan sekolahnya.

Setelah itu, dilanjutkan dengan sesi diskusi dan refleksi bersama, di mana setiap kelompok mempresentasikan visi dan misi yang dirumuskan. Peserta lain diberikan kesempatan untuk memberikan masukan dan umpan balik, serta berkolaborasi untuk menyempurnakan dan menggabungkan gagasan dari berbagai kelompok. Terakhir, workshop diakhiri dengan sesi penyusunan rencana tindak lanjut, di mana visi dan misi yang baru disepakati akan direncanakan untuk diimplementasikan ke dalam kegiatan dan keputusan sekolah sehari-hari. Langkah-langkah konkret dan tanggung jawab akan ditetapkan untuk memastikan bahwa perubahan yang direncanakan dapat terjadi dengan sukses. Melalui workshop ini, peserta memiliki kesempatan untuk merumuskan ulang visi dan misi sekolah secara kolaboratif dan inklusif, memastikan bahwa perubahan yang direncanakan didasarkan pada pengertian yang mendalam tentang kebutuhan sekolah dan aspirasi komunitas pendidikan. Dengan melibatkan seluruh stakeholder sekolah dalam proses ini, workshop ini memungkinkan terciptanya visi dan misi yang kuat dan relevan yang akan membimbing pengembangan dan pertumbuhan sekolah dalam jangka panjang.

Pengembangan Program Kerja

Pengembangan program kerja adalah tahap penting dalam proses revisi visi dan misi sekolah. Bersama peserta, workshop ini dirancang untuk menghasilkan program kerja yang sesuai dengan visi dan misi yang baru, sekaligus mendorong keterlibatan dan kepemilikan dari seluruh stakeholders. Pertama-tama, workshop dimulai dengan pemahaman yang mendalam tentang visi dan misi yang telah direvisi. Peserta diajak untuk merenungkan nilai inti, tujuan utama, dan arah strategis yang ingin dicapai oleh sekolah. Diskusi ini memberikan landasan yang kuat untuk pengembangan program kerja yang selaras dengan visi dan misi baru. Selanjutnya, peserta dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil untuk merancang program kerja secara kolaboratif. Setiap kelompok bertanggung jawab untuk merumuskan inisiatif atau proyek konkret yang mendukung visi dan misi sekolah, dengan mempertimbangkan kebutuhan dan aspirasi masing-masing kelompok. Panduan dan bimbingan disediakan untuk membantu peserta dalam merumuskan program kerja yang realistis, terukur, dan berkelanjutan. Selain itu, diminta untuk mempertimbangkan aspek-aspek praktis seperti anggaran, sumber daya manusia, waktu, dan penilaian dampak.

Selama workshop, peserta juga didorong untuk memikirkan strategi implementasi yang efektif. Ini mencakup identifikasi langkah-langkah konkrit yang diperlukan untuk mewujudkan setiap program kerja, serta penentuan tanggung jawab dan jadwal pelaksanaan yang jelas. Pada akhir workshop, setiap kelompok mempresentasikan program kerja kepada seluruh peserta. Ini memberikan kesempatan untuk mendapatkan umpan balik dari rekan-rekan sejawat dan memperbaiki program kerja berdasarkan masukan yang diberikan. Dengan demikian, workshop pengembangan program kerja ini tidak hanya menghasilkan rencana aksi yang konkret dan terstruktur, tetapi juga memperkuat keterlibatan dan kolaborasi antara seluruh stakeholders dalam mewujudkan visi dan misi baru sekolah. Dengan adanya kesepakatan dan komitmen bersama, program kerja yang dihasilkan akan menjadi landasan yang kokoh bagi perubahan dan peningkatan berkelanjutan di sekolah.

Implementasi Hasil Revisi
Penyusunan Rencana Aksi

Penyusunan rencana aksi adalah langkah penting setelah pengembangan program kerja dalam rangka mewujudkan visi dan misi sekolah yang baru. Rencana aksi ini bertujuan untuk mengubah konsep-konsep yang telah dirumuskan menjadi tindakan konkret yang dapat diimplementasikan oleh seluruh stakeholders di sekolah. Pertama-tama, rencana aksi membutuhkan penjabaran lebih lanjut terhadap setiap inisiatif atau proyek yang termasuk dalam program kerja. Peserta

workshop diajak untuk mengidentifikasi langkah-langkah spesifik yang harus diambil untuk mewujudkan setiap inisiatif, termasuk sumber daya yang dibutuhkan, jadwal pelaksanaan, dan penentuan siapa yang bertanggung jawab atas setiap langkah. Selanjutnya, dalam menyusun rencana aksi, penting untuk mempertimbangkan prioritas dan urutan waktu dari setiap inisiatif. Hal ini memungkinkan sekolah untuk fokus pada tindakan yang paling penting dan mendesak terlebih dahulu, serta mengatur urutan pelaksanaan agar mendukung pencapaian visi dan misi secara bertahap.

Keterlibatan seluruh stakeholders juga sangat penting dalam penyusunan rencana aksi. Peserta workshop, termasuk guru, staf sekolah, orang tua, dan mungkin juga siswa, perlu diberikan kesempatan untuk memberikan masukan dan umpan balik terhadap rencana aksi yang disusun. Ini akan meningkatkan rasa kepemilikan dan komitmen terhadap implementasi rencana aksi tersebut. Selama penyusunan rencana aksi, peserta juga perlu diberikan pemahaman yang jelas tentang penilaian dan pemantauan yang akan dilakukan. Ini mencakup pembahasan mengenai indikator keberhasilan, metode pengukuran, serta frekuensi dan mekanisme pelaporan yang akan digunakan untuk melacak kemajuan dan mengidentifikasi perubahan yang diperlukan selama pelaksanaan. Dengan demikian, rencana aksi yang konkret dan terinci akan memberikan panduan yang jelas bagi seluruh stakeholders dalam melaksanakan program kerja dan mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Ini juga memastikan bahwa upaya perubahan dan peningkatan di sekolah didukung oleh struktur yang terorganisir dan proses yang terencana dengan baik. Dengan adanya rencana aksi yang solid, sekolah dapat mengoptimalkan peluang untuk mencapai tujuan dan meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.

Pelatihan Lanjutan

Pelatihan lanjutan merupakan langkah penting dalam mendukung guru dalam mengimplementasikan visi dan misi baru yang telah dirumuskan oleh sekolah. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa para guru memiliki pemahaman yang mendalam tentang visi dan misi tersebut serta keterampilan yang diperlukan untuk mengintegrasikannya ke dalam praktik pengajaran sehari-hari. Pertama-tama, pelatihan lanjutan akan fokus pada pemahaman yang lebih mendalam tentang visi dan misi sekolah yang baru. Ini termasuk diskusi mendalam tentang nilai-nilai inti yang terkandung dalam visi dan misi, tujuan jangka panjang yang ingin dicapai oleh sekolah, serta strategi-strategi untuk mewujudkan visi dan misi tersebut. Selanjutnya, pelatihan akan memberikan panduan praktis tentang bagaimana guru dapat mengintegrasikan visi dan misi ke dalam rencana pembelajaran. Ini mungkin melibatkan penyusunan rencana pembelajaran yang terkait langsung dengan tujuan visi dan misi, penggunaan materi ajar yang relevan, serta pembentukan lingkungan belajar yang mendukung nilai-nilai yang terkandung dalam visi dan misi sekolah.

Selain itu, pelatihan lanjutan juga akan membantu guru untuk mengembangkan keterampilan pedagogis yang diperlukan untuk mencapai tujuan visi dan misi. Ini mungkin termasuk strategi pengajaran yang inovatif, pendekatan diferensiasi untuk memenuhi kebutuhan siswa yang beragam, serta penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Selama pelatihan lanjutan, para guru juga akan diberikan kesempatan untuk berbagi pengalaman dan praktik terbaik dalam mengimplementasikan visi dan misi di kelas masing-masing. Hal ini memungkinkan untuk belajar satu sama lain dan mendapatkan inspirasi dari strategi yang telah terbukti berhasil. Penting juga untuk memastikan bahwa pelatihan lanjutan berkelanjutan dan terus-menerus, sehingga guru memiliki kesempatan untuk terus meningkatkan keterampilan dan pengetahuan seiring dengan perkembangan visi dan misi sekolah. Ini dapat dilakukan melalui serangkaian pelatihan, workshop, atau sesi kolaboratif yang terjadwal secara rutin. Dengan pelatihan lanjutan yang tepat dan berkelanjutan, guru akan menjadi lebih siap dan termotivasi untuk mengimplementasikan visi dan misi sekolah yang baru dengan cara yang efektif dan bermakna. Hal ini akan membantu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memungkinkan sekolah untuk mencapai tujuan

dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan menciptakan dampak yang positif bagi siswa.

Pendampingan dan Dukungan

Pendampingan dan dukungan yang berkelanjutan merupakan bagian integral dari proses implementasi visi dan misi di sekolah. Ini melibatkan memberikan bimbingan, dorongan, dan sumber daya kepada guru untuk membantu mengatasi tantangan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pertama-tama, pendampingan dan dukungan dimulai dengan membangun hubungan yang kuat antara pemimpin sekolah, koordinator pendidikan, atau pendamping yang ditunjuk dengan para guru. Hubungan yang baik ini menciptakan lingkungan yang terbuka dan mendukung di mana guru merasa nyaman untuk berbagi pengalaman, tantangan, dan kebutuhan. Selanjutnya, pendampingan individual atau kelompok dilakukan untuk membahas kemajuan dan tantangan yang dihadapi oleh para guru dalam mengimplementasikan visi dan misi sekolah. Ini dapat meliputi sesi refleksi, diskusi, atau pemantauan kelas untuk memberikan umpan balik yang konstruktif dan saran-saran perbaikan. Selain itu, dukungan juga dapat berupa penyediaan sumber daya, alat, dan pelatihan tambahan yang diperlukan oleh para guru. Ini bisa termasuk akses ke materi pembelajaran tambahan, bantuan teknis dalam menggunakan teknologi pendidikan, atau kesempatan untuk mengikuti pelatihan lanjutan dalam bidang tertentu.

Pendampingan dan dukungan juga dapat dilakukan melalui kolaborasi dengan komunitas pendidikan yang lebih luas, termasuk jaringan guru, lembaga pendidikan tinggi, atau organisasi profesi. Ini memberikan kesempatan untuk bertukar pengalaman, belajar dari praktik terbaik, dan mendapatkan inspirasi dari inovasi dalam pendidikan. Selama proses pendampingan dan dukungan, penting untuk memperhatikan kebutuhan individual dan beragam dari para guru. Setiap guru memiliki kekuatan, tantangan, dan gaya belajar yang berbeda, sehingga pendekatan yang fleksibel dan disesuaikan dengan kebutuhan individu akan lebih efektif dalam mendukung dalam mencapai tujuan sekolah. Dengan pendampingan dan dukungan yang berkelanjutan, para guru akan merasa didukung, termotivasi, dan termotivasi untuk terus bekerja menuju visi dan misi sekolah yang baru. Ini akan membantu menciptakan budaya kolaboratif dan pembelajaran yang positif di sekolah, serta mendukung pencapaian tujuan sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi semua siswa.

Monitoring dan Evaluasi.

Monitoring dan evaluasi merupakan tahap penting dalam proses implementasi revisi visi dan misi sekolah. Ini memungkinkan sekolah untuk mengukur kemajuan, mengidentifikasi hambatan, dan mengevaluasi efektivitas langkah-langkah yang telah diambil untuk mewujudkan visi dan misi yang baru. Pertama-tama, tahap monitoring melibatkan pemantauan terus-menerus terhadap pelaksanaan program-program dan inisiatif yang terkait dengan visi dan misi. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai cara, termasuk observasi kelas, wawancara dengan guru dan staf sekolah, serta analisis data terkait kinerja siswa dan indikator lainnya. Selanjutnya, evaluasi dilakukan secara periodik untuk mengevaluasi dampak dari langkah-langkah yang telah diambil. Evaluasi ini dapat meliputi analisis terhadap data-data yang terkumpul, seperti peningkatan kinerja siswa, tingkat kepuasan siswa, orang tua, dan staf, serta pengukuran terhadap pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dalam visi dan misi.

Evaluasi Akhir

Evaluasi Pelatihan

Evaluasi pelatihan adalah langkah penting dalam memastikan keberhasilan program pelatihan yang telah dilakukan. Ini melibatkan analisis terhadap proses pelatihan itu sendiri serta dampaknya terhadap peserta dan organisasi secara keseluruhan. Pertama-tama, evaluasi pelatihan mencakup penilaian terhadap proses pelatihan, termasuk kualitas materi, penyajian, dan pengalaman peserta. Evaluasi ini melibatkan pengumpulan umpan balik dari peserta pelatihan melalui survei, wawancara, atau diskusi kelompok. Pertanyaan dalam survei atau wawancara dapat mencakup apakah materi pelatihan relevan dan bermanfaat, sejauh mana presentasi disampaikan dengan jelas, dan apakah metode pelatihan efektif dalam memfasilitasi

pembelajaran. Selanjutnya, evaluasi pelatihan juga melibatkan pengukuran dampak pelatihan terhadap peserta dan organisasi secara keseluruhan. Ini dapat dilakukan melalui penilaian peningkatan pengetahuan, keterampilan, atau sikap peserta sebelum dan sesudah pelatihan. Selain itu, evaluasi juga dapat mencakup pengukuran indikator kinerja organisasi yang terkait dengan tujuan pelatihan, seperti peningkatan kinerja siswa atau peningkatan kepuasan guru.

Evaluasi Implementasi

Evaluasi implementasi visi dan misi yang direvisi merupakan langkah kunci dalam memastikan bahwa tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dan bahwa perubahan yang diinginkan terjadi secara efektif di sekolah. Evaluasi ini tidak hanya menilai sejauh mana visi dan misi telah dijalankan, tetapi juga mengevaluasi dampaknya terhadap kualitas pendidikan secara keseluruhan. Pertama-tama, evaluasi implementasi akan melibatkan pengukuran tingkat adopsi visi dan misi yang baru di seluruh organisasi sekolah. Ini dapat meliputi survei atau wawancara kepada stakeholder utama, seperti guru, staf sekolah, siswa, dan orang tua, untuk mengetahui seberapa baik visi dan misi telah dipahami dan diinternalisasi oleh setiap kelompok tersebut. Selanjutnya, evaluasi akan memeriksa sejauh mana langkah-langkah konkret telah diambil untuk mengimplementasikan visi dan misi dalam kegiatan sehari-hari di sekolah. Ini bisa termasuk peninjauan rencana kerja tahunan atau rencana strategis sekolah, pengamatan langsung terhadap praktik pengajaran dan pembelajaran di kelas, serta analisis terhadap kebijakan dan prosedur yang telah diubah sesuai dengan visi dan misi yang baru.

Pengukuran Pencapaian

Pengukuran pencapaian kinerja guru dan siswa setelah implementasi revisi visi dan misi merupakan tahap penting dalam mengevaluasi dampak dari perubahan yang telah dilakukan terhadap kualitas pendidikan. Proses ini melibatkan pengumpulan dan analisis data untuk menilai sejauh mana visi dan misi yang direvisi telah diimplementasikan dan dampaknya terhadap kinerja guru dan siswa. Pertama-tama, dalam pengukuran pencapaian kinerja guru, perhatian diberikan pada sejauh mana guru telah menerapkan prinsip-prinsip dan nilai-nilai yang terkandung dalam visi dan misi baru. Ini dapat melibatkan evaluasi terhadap metode pengajaran yang digunakan, partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung visi dan misi, serta keterlibatan dalam pengembangan profesional yang relevan. Selain itu, evaluasi juga dapat mencakup penilaian terhadap peningkatan keterampilan dan kompetensi pedagogis guru setelah implementasi revisi visi dan misi. Sementara itu, dalam pengukuran pencapaian kinerja siswa, fokus diberikan pada peningkatan hasil akademik dan non-akademik siswa setelah penerapan visi dan misi baru. Ini bisa mencakup peningkatan nilai ujian, peningkatan tingkat kelulusan, peningkatan keterampilan sosial dan emosional, serta peningkatan partisipasi dalam kegiatan sekolah dan komunitas. Data-data ini kemudian dianalisis untuk menilai dampak dari visi dan misi yang direvisi terhadap pengalaman belajar dan prestasi siswa.

Diseminasi Hasil

Publikasi

Publikasi merupakan langkah penting dalam membagikan informasi dan hasil pelatihan kepada komunitas pendidikan serta pemangku kepentingan lainnya. Hal ini memungkinkan untuk mendokumentasikan dan berbagi pembelajaran yang diperoleh selama pelatihan, serta memperluas dampak positif dari program pelatihan tersebut. Pertama-tama, publikasi bisa berupa laporan atau artikel yang merangkum tujuan, metodologi, dan hasil dari pelatihan. Laporan ini dapat mencakup ringkasan materi yang disampaikan, gambaran tentang partisipasi peserta, serta evaluasi terhadap efektivitas pelatihan. Artikel ini kemudian dapat dipublikasikan di berbagai platform, termasuk jurnal pendidikan, situs web sekolah, atau bulletin komunitas pendidikan. Selain itu, publikasi juga bisa berupa presentasi atau poster yang disajikan dalam konferensi atau acara pendidikan lokal atau nasional. Melalui presentasi ini, para peserta pelatihan dapat berbagi pengalaman dan memperluas jaringan dengan praktisi dan peneliti pendidikan lainnya.

Ini juga memberikan kesempatan untuk mempromosikan praktik terbaik yang telah diidentifikasi selama pelatihan kepada audiens yang lebih luas.

Penyebarluasan Informasi

Penyebarluasan informasi merupakan langkah krusial dalam membagikan hasil pelatihan dan pengalaman kepada stakeholder terkait dalam konteks pendidikan, seperti kepala sekolah, dewan guru, dan orang tua siswa. Proses ini memastikan bahwa semua pihak yang terlibat memiliki pemahaman yang jelas tentang pelatihan yang telah dilakukan dan bagaimana hal tersebut memengaruhi lingkungan pendidikan. Pertama-tama, kepala sekolah memiliki peran penting dalam menyebarluaskan informasi terkait pelatihan kepada staf dan anggota dewan guru. Ini dapat dilakukan melalui pertemuan staf, surat kabar sekolah, atau melalui email rutin. Kepala sekolah juga dapat menyelenggarakan sesi diskusi atau presentasi khusus untuk menjelaskan tujuan, manfaat, dan hasil dari pelatihan yang telah dilakukan. Selanjutnya, dewan guru adalah pemangku kepentingan yang penting dalam proses pendidikan. Menyebarluaskan informasi pelatihan kepada dewan guru memastikan bahwa kebijakan dan keputusan terkait pendidikan didasarkan pada pemahaman yang komprehensif tentang praktik terbaik dan inovasi dalam bidang pendidikan. Ini bisa dilakukan melalui pertemuan dewan guru, memo resmi, atau forum online khusus.

KESIMPULAN

Kajian ini mengungkapkan pentingnya pelatihan revisi visi dan misi bagi guru Sekolah Dasar dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dari pengenalan tujuan pelatihan hingga penyebarluasan informasi kepada stakeholder terkait, setiap langkah dalam proses pengabdian masyarakat ini memiliki peran krusial dalam mencapai tujuan akhir: peningkatan kualitas pendidikan di tingkat sekolah dasar. Pertama-tama, pengenalan tentang tujuan dan pentingnya pelatihan revisi visi dan misi memberikan landasan yang kuat untuk memahami mengapa perubahan itu penting. Dari sini, tahapan identifikasi kebutuhan membantu sekolah untuk menargetkan area-area yang memerlukan perbaikan berdasarkan analisis hasil rapor pendidikan. Proses pelatihan yang melibatkan pendampingan, pemilihan tim pelatihan yang tepat, serta workshop interaktif, memungkinkan guru untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang visi dan misi baru serta keterampilan yang diperlukan untuk menerapkannya dalam praktik sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

Agrawal, S., Sharma, N., & Bhatnagar, S. (2021). *Education 4.0 to Industry 4.0 Vision: Current Trends and Overview BT - Recent Advances in Smart Manufacturing and Materials* (R. Agrawal, J. K. Jain, V. S. Yadav, V. K. Manupati, & L. Varela (eds.); pp. 475–485). Springer Singapore.

Areljung, S., Leden, L., & Wiblom, J. (2021). Expanding the notion of 'ownership' in participatory research involving teachers and researchers. *International Journal of Research & Method in Education*, *44*(5), 463–473. https://doi.org/10.1080/1743727X.2021.1892060

Bernardo, M. A. C., Butcher, J., & Howard, P. (2012). An international comparison of community engagement in higher education. *International Journal of Educational Development*, *32*(1), 187–192. https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2011.04.008

Chaudhry, I. (2019). The significance of vision and mission statements. *Revista Brasileira de Linguística Aplicada*, *5*(1), 1689–1699. https://revistas.ufrj.br/index.php/rce/article/download/1659

Gurley, D. K., Peters, G. B., Collins, L., & Fifolt, M. (2015). Mission, vision, values, and goals: An exploration of key organizational statements and daily practice in schools. *Journal of Educational Change*, *16*(2), 217–242. https://doi.org/10.1007/s10833-014-9229-x

Gurley, K., Peters, G., Collins, L., & Fifolt, M. (2014). Mission, vision, values, and goals: An exploration of key organizational statements and daily practice in schools. *Journal of Educational Change*, *16*. https://doi.org/10.1007/s10833-014-9229-x

Kivirand, T., Leijen, Ä., & Lepp, L. (2022).

Enhancing Schools' Development Activities on Inclusive Education Through In-service Training Course for School Teams: A Case Study. *Frontiers in Psychology*, *13*, 824620. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.824620

Kneen, J., Breeze, T., Davies-Barnes, S., John, V., & Thayer, E. (2020). Curriculum integration: the challenges for primary and secondary schools in developing a new curriculum in the expressive arts. *The Curriculum Journal*, *31*(2), 258–275. https://doi.org/https://doi.org/10.1002/curj.34

Lang, D., & Lopers-Sweetman, R. (2017). The Role of Institutional Mission Statements. *Research in Higher Education*, *32*, 599–624. https://doi.org/10.1007/BF00974734

Liu, W. C. (2023). Preparing teachers for the changing future (2014–2018). *Educational Research for Policy and Practice*. https://doi.org/10.1007/s10671-023-09328-5

Mombourquette, C. (2017). The Role of Vision in Effective School Leadership. *International Studies in Educational Administration*, *45*, 19–37.

Muwanguzi, C.D., S., & Edward, K. (2023). An Analysis of Community Engagement in Higher Education: A Conceptual Exploration. *British Journal of Education, Learning and Development Psychology*, *6*, 120–129. https://doi.org/10.52589/BJELDP-JX4KJGWO

Olusola, A., Shogo, Olaleke Oluseye, O., Menyene Saviour, U., Joy Iember, K., & Olamilekan Ayomiposi, D. (2022). A Content analysis of the vision and mission statements of top ten leading Universities in Africa. *Cogent Education*, *9*(1), 2143648. https://doi.org/10.1080/2331186X.2022.2143648

Ransom, B., & Vlachopoulos, D. (2021). The Meaning of Mission Statements to School Practice and Professional Development: An Interpretative Phenomenological Analysis. *Educar*, *57*, 49. https://doi.org/10.5565/rev/educar.1126

Saud, M. (2020). Civic engagement, youth socialisation and participation in public spheres in Indonesia. *Children and Youth Services Review*, *119*, 105669. https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2020.105669

So, K., & Park, N. (2022). Can Teachers Be Change Agents? A Critical Analysis of Teacher Images in School Reform Policies. *The Asia-Pacific Education Researcher*, *31*(1), 39–48. https://doi.org/10.1007/s40299-020-00536-8

Spânu, P., Ulmeanu, M.-E., & Doicin, C.-V. (2024). Academic Third Mission through Community Engagement: An Empirical Study in European Universities. In *Education Sciences* (Vol. 14, Issue 2). https://doi.org/10.3390/educsci14020141

Sugawara, C. L., Kim, H.-W., Modić Stanke, K., Krasniqi, V., & Basic, S. (2023). The role of community-university engagement in strengthening local community capacity in Southeastern Europe. *International Journal of Educational Development*, *98*, 102747. https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2023.102747

Sulastri, S., Syahril, S., & Adi, N. (2021). *Optimizing the Vision and Mission of Schools in Learning Leadership Based on Action Learning Schools*. https://doi.org/10.2991/assehr.k.210618.068

Vaughn, M., Wall, A., Scales, R. Q., Parsons, S. A., & Sotirovska, V. (2021). Teacher visioning: A systematic review of the literature. *Teaching and Teacher Education*, *108*, 103502. https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.tate.2021.103502